

Novita Maharani - Plagiasi Artikel

by Novita Maharani

Submission date: 31-Aug-2021 06:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1638796086

File name: Novita_-_ARTIKEL.docx (752.68K)

Word count: 6278

Character count: 42116



12 PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA SEBAGAI CALON AKUNTAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO)

Novita Maharani ¹⁾, Imelda D. Rahmawati ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: imeldadian@umsida.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to determine (1) the effect of misuse of information technology on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants, (2) the effect of student integrity on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants and (3) the effect of misuse of information technology and student integrity on academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants at Muhammadiyah University of Sidoarjo accounting students. In data analysis using tabulation of data obtained from the distribution of questionnaires, from the total number of questionnaires distributed of 100 copies, only 80 were returned and could be processed. The analytical tool used to help manage the data is SPSS software version 18.0. The analytical test used is in the form of normality, validity, and reliability tests. Hypothesis testing was carried out using data analysis tests, namely partial tests and multiple linear regression. The results obtained based on the normality test stated that all data were normal, the results of the validity test of all items in the questionnaire were declared valid because $r_{count} > r_{table}$, all reliability test results were declared reliable. Based on the results of the t test, it can be stated that the misuse of information technology (X1), student integrity (X2), has an effect on (Y) accounting student fraud.

Keywords: Information Technology Misuse, Student Integrity, Student Academic Fraud Behavior.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, (2) pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan (3) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam analisis data menggunakan tabulasi data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner, dari jumlah penyebaran kuisioner sejumlah 100 eksemplar hanya 80 yang kembali dan dapat diolah. alat analisa yang digunakan untuk membantu mengelola data adalah software spss versi 18.0 Uji analisis yang digunakan berupa uji normalitas, validitas, dan reliabilitas. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji analisis data yaitu uji parsial serta regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji normalitas dinyatakan semua data normal, hasil uji validitas seluruh item dalam kuisioner dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, hasil uji reliabilitas semua dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji t dapat dinyatakan bahwa penyalagunaan teknologi informasi (X1), intergritas mahasiswa (X2), memiliki pengaruh terhadap (Y) kecurangan mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.

3 I. PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi merupakan generasi penerus akuntan publik yang akan menggantikan profesinya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan mengenai perilaku etis akuntan sangat diperlukan sebagai bekal ketika mereka bekerja sebagai akuntan publik akan membentuk persepsi dan mempengaruhi kepribadian mahasiswa untuk berperilaku baik namun hal tersebut dapat tercapai apabila proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kaidah, peraturan, maupun norma yang berlaku di dalam lingkungan akademik. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa

akuntansi berprofesi menjadi seorang akuntan mereka harus diberikan pendidikan tentang nilai moral dan etika karena program studi akuntansi ini dipandang sebagai salah satu solusi yang potensial untuk mengatasi krisis etika profesi.

[1] menyatakan bahwa fakta di lapangan masih banyak ditemukan mahasiswa yang berorientasi pada hasil sehingga menyebabkan terjadinya berbagai praktik kecurangan. Perilaku kecurangan akademik merupakan benih-benih praktik kecurangan yang lebih besar di masa yang akan datang, mampu menyebabkan masalah yang lebih serius, seperti pelanggaran etika profesi atau terjadinya tindak kriminal.

[2] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk ketidakjujuran akademik yang muncul pada situasi mengerjakan tugas, ulangan, serta ujian yaitu berperilaku curang, mengcopy dari internet, mengcopy pekerjaan teman, meminjam tugas teman, bertanya pada teman, memberi jawaban teman, bohong, membuat contekan, membuka internet melalui handphone serta memanfaatkan kesempatan. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Tidak jarang mahasiswa mendapatkan tekanan dari pihak luar untuk memperoleh nilai yang baik dalam ujian. Tekanan yang dimaksudkan dapat datang dari orang terdekatnya seperti orang tua, saudara, atau teman-temannya [3].

Tidak hanya dari pihak eksternal, tekanan juga bisa berasal dari pihak internal mahasiswa. Pada akhirnya, dari dapat membentuk mahasiswa yang mempunyai keyakinan bahwa nilai adalah segalanya, sehingga mahasiswa akan melakukan berbagai macam cara agar mendapatkan nilai yang bagus dan mencapai target. Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi menjadi faktor yang mempengaruhi berbagai kecurangan [4]. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa dalam kecurangan akademik juga ditemukan tiga faktor tersebut yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Tuntutan mendapatkan nilai yang baik dan pengaruh lingkungan dapat menjadi tekanan tersendiri untuk seorang siswa melakukan kecurangannya akademik. Pengawasan dalam ujian yang tidak terlalu ketat dan sanksi pelanggaran kecurangan yang relatif ringan dapat menjadi faktor kesempatan yang mendasari siswa melakukan kecurangan akademik. Fenomena yang berkembang bahwa menyontek merupakan hal yang wajar di kalangan siswa dapat pula menjadi rasionalisasi dari siswa untuk tidak takut melakukan kecurangan akademik.

Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi dikenal Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengakui pernah mencontek pada saat ujian karena tidak memahami materi yang diujikan, soal yang diberikan sangat sulit, ragu dengan jawaban sendiri, terpengaruh dengan adanya mahasiswa lain yang mencontek, waktu yang diberikan terlalu singkat, membutuhkan jawaban yang real dan biasanya dilakukan dengan membawa contekan kecil, membuka internet melalui handphone dan memanfaatkan sosial media untuk meminta jawaban. Beberapa mahasiswa akuntansi Dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengakui pernah melakukan copy paste tugas temannya dikarenakan tugas yang diberikan oleh dosen sangat banyak, adanya tugas dari dosen lain yang harus diselesaikan dalam waktu yang bersamaan, tugas yang diberikan cukup sulit karena dosen tidak memberikan pengarahan dan pemahaman yang cukup pada saat memberikan tugas kepada mahasiswanya dan dosen jarang melakukan pengecekan plagiarisme pada tugas sehingga memicu terjadinya kecurangan [5].

Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengakui pernah melakukan kecurangan dalam hal penitipan absen karena beberapa dosen tidak teliti dalam memeriksa kehadiran. Manipulasi tugas juga pernah terjadi berdasarkan pernyataan beberapa mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikarenakan dosen jarang merubah pola tugas yang diberikan. Copy paste materi dari internet merupakan salah satu bentuk kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya ketika para mahasiswa diminta untuk membuat makalah dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen untuk diselesaikan di luar kegiatan perkuliahan pernyataan ini diakui oleh beberapa mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disinilah peran penting manajemen sebuah universitas harus mampu mengawasi mahasiswa untuk tidak melakukan kecurangan, apabila aturan dan sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan sepadan dengan yang mereka lakukan, maka mahasiswa pun akan jera dengan kecurangan yang telah mereka lakukan [6].

Dari aspek personal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik. Faktor-faktor yang peneliti pilih salah satunya antara lain penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa. Semakin canggih teknologi akan memiliki dampak positif dan dampak yang negatif. Bagi akademisi dampak positif dengan canggihnya teknologi segala informasi dapat dengan mudah diakses dan mendukung dalam proses belajar. Tetapi mempunyai dampak negatif yaitu semakin tinggi kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan karena informasi semakin mudah diakses tetapi kemudahan tersebut sering sekali disalahgunakan mahasiswa sebagai contoh yaitu semua mahasiswa pasti mempunyai alat komunikasi berupa smartphone yang merupakan fasilitas yang

dapat mendukung kecurangan tersebut terjadi dengan mengakses internet pada saat ujian maka mahasiswa dapat mengerjakan ujian dengan mudah dan mahasiswa juga dapat dengan mudah memanfaatkan media sosial yang mereka pakai untuk meminta jawaban dari teman. Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Integritas tersebut berkaitan dengan moralitas mahasiswa, ketaatan mahasiswa terhadap aturan akuntansi, latar belakang mahasiswa dan lain-lain. Kurangnya integritas pada individu di prediksi akan menimbulkan perilaku ketidakjujuran dan kecurangan di masa yang akan datang.

Peningkatan kecurangan yang terjadi dalam bidang akademik merupakan indikasi adanya penurunan integritas. Dari pengamatan yang saya lakukan, integritas mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo belum cukup baik karena tindakan kecurangan masih terjadi pada sebagian besar mahasiswa akuntansi. Pihak universitas sudah ada upaya untuk meminimalisir faktor-faktor yang menjadi penyebab kecurangan, akan tetapi upaya tersebut masih sangat minim dan belum maksimal. Kuliah pendidikan karakter sudah dilakukan agar mahasiswa mempunyai integritas yang baik akan tetapi faktor penyebab kecurangan itu sendiri lebih kuat dibandingkan upaya yang dilakukan, ketika mereka masih mahasiswa sudah melakukan tindakan kecurangan maka ketika mahasiswa tersebut tidak lagi menjadi seorang calon akuntan dan sudah menjadi akuntan yang sesungguhnya tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut juga akan melakukan tindakan kecurangan yang melanggar etika.

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi itu sendiri terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu input (masukan) yang berupa transaksi, proses sistematis yang terdiri dari fungsi pengidentifikasian transaksi sampai dengan penyusunan informasi keuangan dan yang terakhir yaitu output yang berupa informasi keuangan (Sony Warsono dkk, 2009: 2). Kegiatan akuntansi tidak terlepas dari seorang akuntan dan baik tidaknya suatu laporan keuangan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu akuntan karena akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan dari proses akuntansi tersebut. Semua akuntan harus memenuhi standar kode etik yang ada.

Kode etik akuntan Indonesia memuat 8 prinsip etika yaitu (1) tanggung jawab profesi, dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan, (2) kepentingan publik, setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme, (3) Integritas, integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip, (4) objektivitas, setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya, (5) kompetensi dan kehati-hatian profesional, setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional pada tingkat yang diperlukan, (6) kerahasiaan, setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, (7) perilaku profesional, setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi, (8) standar teknis, setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan [7].

Dari kode etik akuntan yang telah disampaikan maka kode etik tersebut memiliki tujuan pendidikan sesuai dengan undang-undang dasar 1945 yang diluahkan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003. Pasal 3 yang menyebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Teknologi ialah cabang ilmu pada bidang informasi yang berbasis komputerisasi serta perkembangannya sangatlah cepat [6] mengungkapkan revolusi teknologi komunikasi dan informasi adalah menjadi tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan di Indonesia. Teknologi dimulai dengan koversi sumber daya terpengaruh dalam penyalagunaan teknologi. Untuk itu, pemilihan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai objek penelitian dikarenakan adanya kecenderungan penyalagunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik dan kurangnya kepatuan terhadap aturan serta sanksi yang kurang tegas, selain itu mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang nantinya dapat menerapkan kode etiknya sebagai seorang

akuntan dalam menjalankan profesinya. Pemicu lain dari perkembangan ilmu pengetahuan dan penyebarannya adalah kecepatan dalam berkomunikasi. Sehingga tanpa pengetahuan kita akan tersingkir oleh perubahan zaman. Jadi, penyalahgunaan teknologi informasi adalah perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat dan melanggar kode etik yang ada.

Kecurangan akan banyak terjadi apabila akuntan tidak mematuhi kode etik akuntan. Kecurangan ini merupakan suatu tindakan yang sudah berada diluar koridor prinsip akuntansi yang berlaku umum. Biasanya kecurangan mencakup tiga langkah yaitu tindakan/the act., Penyembunyian/theconcealment dan konversi / the conversion. Akuntan harus mempunyai tingkat kejujuran yang tinggi agar laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian juga dengan mahasiswa akuntansi harus mempunyai kejujuran yang tinggi pula karena mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan. Ketika mereka masih mahasiswa sudah melakukan tindak kecurangan, maka ketika mahasiswa tersebut tidak lagi menjadi seorang calon akuntan dan sudah tidak menjadi akuntan yang sesungguhnya tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut juga akan melakukan tindak kecurangan yang melanggar etika.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi muhammdiyah sidoarjo disebabkan oleh banyak hal antara lain keinginan mendapatkan indeks prestasi (IP) yang tinggi, Terkadang orang tua tidak mau mengerti tentang kesulitan yang dihadapi oleh anak-anaknya dalam melakukan studi sehingga anak hanya berpikir untuk mendapatkan nilai yang baik untuk membanggakan orang tuanya walaupun dengan cara yang tidak etis seperti melakukan kecurangan-kecurangan di bidang akademik khususnya. Kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa.

Perkembangan teknologi yang maju semakin pesat menjadikan berbagai kemudahan dapat dicapai dan mencari informasi menjadi lebih mudah, akan tetapi kemudahan itu sering sekali disalahgunakan oleh mahasiswa terutama di saat melakukan ujian dan kecurangan dapat dengan mudah dilakukan oleh semua kalangan. Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Integritas yang dimiliki oleh mahasiswa akan menentukan apakah mahasiswa memiliki dorongan untuk melakukan kecurangan atau tidak. Integritas tersebut berkaitan dengan moralitas mahasiswa, ketaatan mahasiswa terhadap aturan akuntansi, latar belakang mahasiswa dan lain-lain.

Integritas adalah faktor utama untuk dapat mengetahui karakter seseorang, sebagai contoh integritas seorang pembuat laporan keuangan akan menentukan tingkat kebenaran laporan keuangan yang dibuat. Begitu juga integritas seorang mahasiswa dapat menggambarkan kejujuran mahasiswa. Indikator integritas mengacu pada KPK adalah: Lingkungan akademik, sistem administrasi, sikap individu mahasiswa. Jusup (2010) mengemukakan integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas menuntut adanya kesesuaian antara tindakan dengan prinsip yang telah disepakati. nilai-nilai yang sangat di junjung tinggi dalam integritas akademik ada enam aspek, diantaranya: kepercayaan (trust), kejujuran (honesty), menghargai (respect), keadilan (fairness), tanggung jawab (responsibility), dan rendah hati (humble).Integritas mahasiswa tersebut dapat menjelaskan kemungkinan mahasiswa mengambil keputusan-keputusan yang bersifat kurang etis atau bahkan melanggar hukum.

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah sidoarjo faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai contoh yaitu semua mahasiswa pasti mempunyai alat komunikasi berupa smartphone maupun tablet yang merupakan fasilitas yang dapat mendukung kecurangan tersebut terjadi. Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO)”**

15

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Apakah pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif [8]. Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyalagunaan teknologi informasi (X1), integritas mahasiswa (X2) terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa akuntansi (Y). Dalam penelitian ini, unit analisis yang diteliti yakni mahasiswa.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang berlokasi di Jln. Mojopahit 666B Sidoarjo. Melalui penyebaran kuisioner pada Mahasiswa prodi Akuntansi Angkatan 2017-2018.

Indikator Variabel

Berdasarkan definisi operasional yang telah diuraikan diatas, berikut penjabaran kedalam bentuk secara rinci :

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Jenis variabel	skala	Sumber
Penyalagunaan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan/ Ketrampilan• Tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi	Bebas	Likert	[9]
Integritas mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan penggunaan TI• Kesetiaan pada hal-hal kecil.• Mampu menemukan kebenaran ketika orang lain setia pada grey area.• Memiliki tanggung jawab.• Memiliki budaya percaya.• Jujur dan rendah hati.• Adil• Taat standar etika	Bebas	Likert	[10]
Kecurangan akademik mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Pelanggaran peraturan dalam menyelesaikan tugas atau ujian.• Memberikan keuntungan kepada mahasiswa lain didalam ujian atau tugas dengan cara yang tidak jujur.• Pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi mahasiswa.	Terikat	Likert	[11]

14

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [12]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi khususnya program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

angkatan 2017-2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang kurang lebih berkisar 100 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk digunakan dalam penelitian set [11] sumber data [13]. Objek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Strata-1 prodi Akuntansikhususnya program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2017-2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *random sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. besarnya ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Perhitungan Sampel :

N : 100

e : 5%(0,05)
= 80

Batas kesalahan yang dapat ditolerir dalam peneilitan ini sebesar [11] Harlan, 2014). Sehingga jumlah sampelnya sebanyak 80 mahasiswa Strata-1 prodi Akuntansi khususnya program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [14]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup dimana alternatif jawaban sudah ditetapkan,

sehingga responden hanya tinggal memilih dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner ini diajukan kepada mahasiswa prodi Akuntansi Strata-1 angkatan 2017-2018 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jawaban dari responden akan diukur menggunakan skala *liker*. Skala *liker* dapat digunakan untuk mengukur persepsi penyalagunaan teknologi dan integritas mahasiswa mengenai fenomena penelitian. Setiap jawaban memiliki nilai dari sangat setuju dengan skor 5 hingga sangat tidak setuju dengan skor 1. Tabel penelitian kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Jawaban	skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif yang diolah menggunakan progam *Microsoft Excel* dan *Statitital Package for Social Science* (SPSS) versi *PSAW statistics 18* sebagai alat dalam pengujian data. Selain itu ada beberapa uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu uji statistik yang memiliki tujuan untuk menganalisis sata dengan cara menggambarkan serta mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [15].

9

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Uji ini akan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Uji yang digunakan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*.

3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu alat ukur (kuisisioner) disebut valid apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan jika nilai r hitung dibuat perbandingan terhadap r tabel dengan $df = n - 2$ dan menunjukkan signifikan 5%. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α) dengan ketentuan variabel yang diteliti akan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha's diatas 0,60.

5. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model pengujian untuk melanjutkan dari regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Melalui analisis regresi linier berganda arah hubungan antara variabel independen dan dependen dengan memiliki nilai positif atau negatif dapat dibuktikan beserta naik turunnya nilai variabel independen dan dependen. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y = perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan

X_1 = penyalagunaan teknologi informasi

X_2 = integritas mahasiswa

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error term

2. Nilai koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan ukuran kuat tidaknya atau besar kecilnya hubungan yang terjadi antar variabel-variabel apabila bentuk hubungan tersebut linier. Nilai koefisien korelasi bisa dikatakan positif jika hubungan antar keduanya variabel bebas variabel terikat semakin mendekati nilai 1 dan berbanding lurus, dan sebaliknya, nilai koefisien korelasi bisa dikatakan negatif jika hubungan antara kedua variabel nilainya semakin mendekati nilai-1 (minus satu) dan berbanding terbalik.

3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, atau menguji ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel independen X_1, X_2 terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji t yaitu 5% dan $df = n - k$ dengan membandingkan t_{hitung} atau t_{tabel} . Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak atau H_a diterima, berarti adanya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Jika dilihat berdasarkan tingkat signifikansi, apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual dan begitupun sebaliknya.

4. Uji r^2 atau Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau koefisien determinasi yaitu pengujian dilakukan dengan menentukan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan

dalam bentuk persentase (%). Dalam hal ini uji koefisien determinasi ditunjukkan untuk melihat seberapa besar variabel independen (Penyalagunaan Teknologi Informasi , Integritas Mahasiswa) menjelaskan variabel dependen (Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan)

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan penyalagunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara signifikan mempengaruhi kecurangan mahasiswa akuntansi Terdapat beberapa kriteria untuk pengambilan hipotesis terhadap uji F sebagai berikut:

1. Ha diterima, apabila $F_{Hitung} > F_{Tabel}$
2. Ha ditolak, apabila $F_{Hitung} < F_{TABEL}$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 3. Tingkat Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase %
Kuisioner yang disebar	100	100%
Kuisioner yang direspon	80	80%
Kuisioner yang tidak direspon	20	20%

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 80 responden yang mengisi kuisioner dan dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Karakteristik Responden

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis tahun mahasiswa

Jenis tahun mahasiswa	Jumlah	Persentase %
2017	57	56,1%
2018	23	21,9%
Total	80	100%

Dengan mengamati tabel 4.2, diketahui sebagian besar responden adalah mahasiswa tahun 2017 dengan persentase sebesar 56,1%, sedangkan responden mahasiswa tahun 2018 sebesar 22,1%.

c. Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 5. Hasil Uji *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyalagunaan teknologi informasi	80	13	22	17,35	2,051
Integritas mahasiswa	80	33	51	39,89	3,949
Kecurangan mahasiswa	80	11	26	20,43	2,618
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.3, diketahui bahwa variabel penyalagunaan teknologi informasi jawaban minimum responden berjumlah 13, dengan rata-rata jawaban sebesar 17,35% dan standar deviasinya adalah 2,051. Pada variabel integritas mahasiswa minimum responden 33 dengan rata-rata sebesar 39,89 dan standar deviasinya adalah 3,349. Pada variabel kecurangan mahasiswa jawaban responden berjumlah 11 dengan rata-rata total jawaban sebesar 20,43 dan jawaban deviasinya adalah 2,618.

2. Uji Kualitas Data
 a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,23046710
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,034
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		,851
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dengan melihat tabel 6. diperoleh hasil bahwa uji normalitas data memiliki nilai sig. (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,851. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kelima variabel tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai Sig > 0,05.

b. Uji Validitas

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	1	,202	0.1990	Valid
	2	,554	0.1990	Valid
	3	,426	0.1990	Valid
	4	,609	0.1990	Valid
	5	,409	0.1990	Valid
	6	,151	0.1990	Valid
	7	,219	0.1990	Valid
	8	,374	0.1990	Valid
	9	,310	0.1990	Valid
	10	,277	0.1990	Valid
X2	1	,151	0.1990	Valid
	2	,316	0.1990	Valid
	3	,018	0.1990	Valid
	4	,124	0.1990	Valid
	5	,544	0.1990	Valid
	6	,487	0.1990	Valid
	7	,277	0.1990	Valid
	8	,480	0.1990	Valid
	9	,544	0.1990	Valid
	10	,387	0.1990	Valid
	11	,410	0.1990	Valid
	12	,556	0.1990	Valid

Y	13	,431	0.1990	Valid
	14	,462	0.1990	Valid
	1	,202	0.1990	Valid
	2	,554	0.1990	Valid
	3	,426	0.1990	Valid
	4	,609	0.1990	Valid
	5	,409	0.1990	Valid
	6	,151	0.1990	Valid
	7	,219	0.1990	Valid
	8	,374	0.1990	Valid
9	,310	0.1990	Valid	
10	,277	0.1990	Valid	

Tabel 8. menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel pengaruh penyalagunaan teknologi informasi, intergritas mahasiswa dan kecurangan mahasiswa mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dikarenakan pada nilai r_{hitung} pada item memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,1990. Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam kuisisioner variabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam kuisisioner variabel pengaruh penyalagunaan teknologi informasi, intergritas mahasiswa dan kecurangan mahasiswa dapat dikatakan percaya dalam pengambilan penelitian ini.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 1

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabel	keterangan
Penyalagunaan teknologi (X1)	0,514	0,60	reliabel
Intergritas mahasiswa (X2)	0,753	0,60	Reliabel
Kecurangan mahasiswa (Y)	0,670	0,60	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2021

Tabel 6 menampilkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel penyalagunaan teknologi informasi 0,514, intergritas mahasiswa 0,753, kecurangan mahasiswa 0,670. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel dikarenakan memiliki *cronbach's alpha* >0,60.

1. Uji hipotesis

a. Uji t

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26,562	3,766		7,053	,000		
Penyalagunaan teknologi informasi_X1	,294	,127	,230	2,320	,023	,957	1,045
Integritas mahasiswa_X2	-,282	,066	-,425	-4,282	,000	,957	1,045

a. Dependent Variable: TOTAL_perilaku kecurangan mahasiswa

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 dimana untuk melakukan uji ini diperlukan nilai t_{tabel} untuk dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . Dalam penelitian ini, $df = 78$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,990. Untuk variabel penyalagunaan teknologi informasi (X1) nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,320 > 1,990$ dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Hal ini kecurangan mahasiswa menunjukkan bahwa penyalagunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa. Mahasiswa (X2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = -4,282 > 1,990$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	146,214	2	73,107	14,189	,000 ^b
Residual	401,885	78	5,152		
Total	548,099	80			

a. Dependent Variable: kecurangan mahasiswa

b. Predictors: (Constant), integritas mahasiswa, pengaruh penyagunaan teknologi informasi

Berdasarkan tabel 8 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi F sebesar 14,189. Nilai F tabel sebesar 3,12 sehingga nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($14,189 > 3,12$) maka dapat dikatakan bahwa penyalagunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa memiliki pengaruh secara simultan terhadap kecurangan mahasiswa akuntansi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai ketika ingin melakukan prediksi pada nilai variabel dependen, jika ada peningkatan atau penurunan pada variabel independen agar arah hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen bisa diketahui. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - e$$

$$Y = 26,252 + 0,294 X_1 - 0,282 X_2$$

Maka :

- 1) Nilai konstanta (α) adalah 26,252 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif penyalagunaan teknologi informasi terhadap integritas mahasiswa dan perilaku kecurangan mahasiswa
- 2) Nilai koefisien regresi (β) variabel penyalagunaan teknologi informasi (X1) bernilai positif yaitu 0,294. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel (X1), akan mengakibatkan peningkatan pada variabel (Y) sebesar 0,294 satuan dengan asumsi bahwa faktor – faktor yang lain konstan atau tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi (β) variabel integritas mahasiswa (X2) bernilai negatif yaitu 0,282. Artinya

setiap kenaikan satu satuan variabel audit tenure, akan berdampak pada penurunan variabel opini audit going concern sebesar 0,282 dengan asumsi faktor lainnya konstan atau tetap.

3 Koefisien korelasi (R)

Tabel 4. Hasil uji koefisien korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,267	,248	2,26988

a. Predictors: (Constant), integritas mahasiswa, pengaruh penyagunaan teknologi informasi

Pada tabel 9 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,516 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi *pengaruh* penyalagunaan teknologi informasi (X1), dan integritas mahasiswa (X2) dengan variabel terikat yaitu kecurangan mahasiswa akuntansi (Y). dan jika variabel bebas yang meliputi penyalagunaan teknologi informasi (X1), dan integritas mahasiswa (X2) ditingkatkan, maka variabel terikat kecurangan mahasiswa akuntansi (Y) juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.

5 Analisis Koefisien Determinasi (r²)

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,524 ^a	,274	,255	2,259	2,016

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel 10 menampilkan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,255. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (penyalagunaan teknologi, integritas mahasiswa) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (perilaku kecurangan mahasiswa) adalah sebesar 25,1% dan sisanya 26,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Pembahasan

1. Pengaruh penyalagunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel penyalagunaan teknologi informasi nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,320 > 1,990$ dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$, maka dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. hal ini menunjukkan bahwa penyalagunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat mengakibatkan mahasiswa semakin mudah melakukan kecurangan, seperti mencari jawaban-jawaban pada saat ujian lebih mudah didapatkan, menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, tabel, grafik dan yang lainnya serta mengirim data atau informasi dari satu lokasi ke lokasi lain dan dapat memberi atau menerima jawaban dari teman. Teknologi informasi merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu para pengguna dalam bekerja dan perkembangannya sangat pesat. Kemajuan teknologi yang canggih mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ketika seseorang menggunakan teknologi informasi yang canggih, maka segala kemudahan dapat dicapai, akan tetapi jika penggunaan tersebut disalah artikan dan berubah menjadi suatu bentuk penyalahgunaan, maka segala bentuk kecurangan pun dapat

dilakukan dengan mudah. Ketika penggunaan teknologi informasi semakin kuat disalahgunakan, maka tingkat kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin tinggi. Dengan demikian teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Dapat diketahui dari penelitian ini bahwa mahasiswa prodi akuntansi merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik. Hal ini dikarenakan peraturan terkait yang kurang memberikan sanksi yang cukup berat, hal ini juga mengindikasikan bahwa peraturan terkait kecurangan akademik berjalan dengan kurang baik.

Kurangnya pengawasan ujian yang ketat, dosen memeriksa setiap tugas yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga tidak memunculkan adanya kesempatan bagi mahasiswa dalam menyalahgunakan teknologi informasi untuk sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Namun dalam kondisi yang seperti ini penyalahgunaan teknologi sangat berkaitan dengan perilaku kecurangan akademik seperti halnya pada masa pandemi seperti saat ini dengan diadakannya sistem pembelajaran daring yaitu via virtual online tanpa bertatap muka secara langsung banyak mahasiswa yang masih melakukan kecurangan yaitu dengan hanya mengcopy paste ujian atau tugas tanpa mencoba mengerjakannya terlebih dahulu.

Pembelajaran online atau daring menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Berdasarkan adanya keputusan pembelajaran secara daring pada lembaga pendidikan, secara tidak langsung akan semakin membuka peluang dengan mudah kepada pelajar maupun mahasiswa dalam melakukan perilaku kecurangan ini. Salah satu faktor yang menyebabkan kemudahan itu sendiri yaitu dari penggunaan sistem teknologi, seperti handphone, laptop, dan lainnya.

Ketika teknologi informasi semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai hal, banyak pihak-pihak yang dengan sengaja maupun tidak sengaja menyalahgunakan teknologi informasi tersebut. Jika mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dengan benar, maka teknologi informasi akan menghasilkan hasil yang positif dan sangat bermanfaat bagi para penggunanya.

2. Pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel kepercayaan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = -4,282 > 1,990$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa. disebabkan karena adanya kedekatan pertemanan seperti meminta memalsukan kehadiran di absensi dan mengikuti ajakan teman dalam berbagai hal bidang akademik, adanya budaya yang membuat contekan dan menganggap remeh pembelajaran yang hanya mengandalkan teman sehingga integritas mahasiswa rendah.

Integritas dapat diartikan sebagai kejujuran, kesetiaan, tanggung jawab atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Orang yang berintegritas, maka tindakannya tidak akan melenceng dari aturan yang ada. Perilaku-perilaku kecurangan dalam hal akademik pun akan dihindari. Integritas dapat menjadi salah satu faktor untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan. Dengan demikian integritas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa. Integritas Mahasiswa akan mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, karena dengan adanya integritas mahasiswa yang tinggi diharapkan mampu menurunkan tingkat Kecurangan, sehingga faktor Integritas Mahasiswa secara langsung mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan yakni untuk menganalisa efek persepsi penyalagunaan teknologi informasi (X1), intergritas mahasiswa (X2), terhadap perilaku kecurangan mahasiswa sebagai calon akuntan(Y). Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Penyalagunaan teknologi informasi (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku kecuran mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Hal tersebut ditunjukkan dari semakin tingginya nilai penyalagunaan teknologi informasi dari perilaku vkecurangan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang banyak dirasakan oleh mahasiswa akuntansi.
2. Intergritas mahasiswa (X2) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. penggunaan *e-banking*. Hal tersebut ditunjukkan dari semakin tingginya tingkat intergritas/kejujuran yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni meliputi :

1. Penelitian ini membahas tentang variabel penyalagunaan teknologi informasi , intergritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan mahasiswa sebagai calon akuntan.. Masih berkemungkinan terdapat variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan variabel dependentersebut.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sidoarjo dan sampel yang digunakan sejumlah 80mahasiswa.
3. Penelitian dilakukan dengan metode survey melalui kuisisioner menggunakan *google form*, sehingga terdapat kemungkinan bahwa karakteristik dan pendapat responden tidak terungkap secara menyeluruh dannyata

Saran

Berikut saran yang diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini yaitu :

1. Setiap mahasiswa harus berani mengungkap kecurangan yang dilakukan mahasiswa lain agar kecurangan tidak terjadi lagi.
2. Setiap mahasiswa harus mempunyai kesadaran untuk tidak melakukan kecurangan terutama pada saat ujian dan para dosen harus lebih memperhatikan semua mahasiswa pada saat ujian agar mahasiswa tidak mempunyai kesempatan untuk memberi jawaban kepada teman atau tidak saling memberi jawaban.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden ataupun memilih objek yang berbeda, sehingga hasil penelitiannya dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya
4. Peneliti selanjutnya disarankan memiliki dua *planning* atau lebih pada saat melakukan penyebaran kuisisioner. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila ada sesuatu yang tidak diinginkan, seperti situasi saat ini yaitu sedang merebahnya wabah COVID-19 yang mengharuskan kita tetap di rumah sehingga untuk pengambilan data primer tersendat dan harus menyebarnya secara *online* melalui *google form*

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang.
2. Ibu Imelda D. Rahmawati, SE.,M. AK.,Ak selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hadijah and Jamaluddin, "PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN," *J. Econ. Public, Account.*, 2020.
- [2] H. Triastuti, K. Ningsih, and A. O. Simbolon, "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi kasus Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Swasta Di Kota Medan)," *JurnalRiset Akunt. Multiparadigma*

- (*JRAM*, 2019).
- [3] S. Hadijah, "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informaisi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat Prodi Akuntansi)," *J. Econ. Public, Account.*, 2020.
 - [4] M. R. Silvia, "PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (Studi Pada Universitas Teknologi Sumbawa)," *Skripsi*, 2019.
 - [5] I. . G. J. Wardana, I. N. L. G. E. Sulindawati, and I. E. Sujana, "Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahawiswa Jurusan Akuntansi Program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA)," *e-journal SI Ak Univ. Pendidik. Ganesha*, 2017.
 - [6] P. Ratih Azka, "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)," *Skripsi*, 2015.
 - [7] R. Melasari, "... MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi ...)," *J. Akunt. dan Keuang.*, 2019.
 - [8] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
 - [9] M. N. Al Jum'ah, "ANALISA KEAMANAN DAN HUKUM UNTUK PELINDUNGAN DATA PRIVASI," *Cyber Secur. dan Forensik Digit.*, 2019.
 - [10] M. Fadillah, Alnisa and D. Ruhjatini, "Integritas Diri Dalam Menghindari Tindakan Internet Plagiarism," *J. Ris. Manaj. dan Bisnis*, 2019.
 - [11] O. L. Pramudyastuti, A. N. Fatimah, and D. S. Wilujeng, "Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Diamond," *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, 2020.
 - [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
 - [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv Alfabeta. 2017.
 - [14] W. Sujarweni, *Metodologi penelitian (bisnis & ekonomi)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
 - [15] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian*. 2016.

Novita Maharani - Plagiasi Artikel

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ekosubiyantorojkt.blogspot.com Internet Source	2%
2	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
4	journal.ubm.ac.id Internet Source	1%
5	Suharto Suharto. "Pengukuran Prestasi Kerja Karyawan Menggunakan Motivasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Metro", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017 Publication	1%
6	portalriset.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
8	ayukrobani.wordpress.com Internet Source	1%

9	achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id Internet Source	1 %
10	jeanrirahmataallobalapadang.blogspot.com Internet Source	1 %
11	baj.upnjatim.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sogang University Student Paper	1 %
13	Ratnawaty Marginingsih, Isnurrini Hidayat Susilowati, Wiwik Widiyanti. "Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Melalui Pelayanan Informasi Pada Aplikasi KRL Access", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2020 Publication	1 %
14	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On